

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR
TERHADAP GERAK FUNDAMENTAL BAGI SISWA SD
LABORATORIUM**

UNP KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)

Pada Prodi PENJAS



OLEH:

THEODORUS JUFIANDRO SAPUTRA

NPM: 18101090114

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh:

THEODORUS J SAPUTRA

NPM: 18.1.01.09.0114

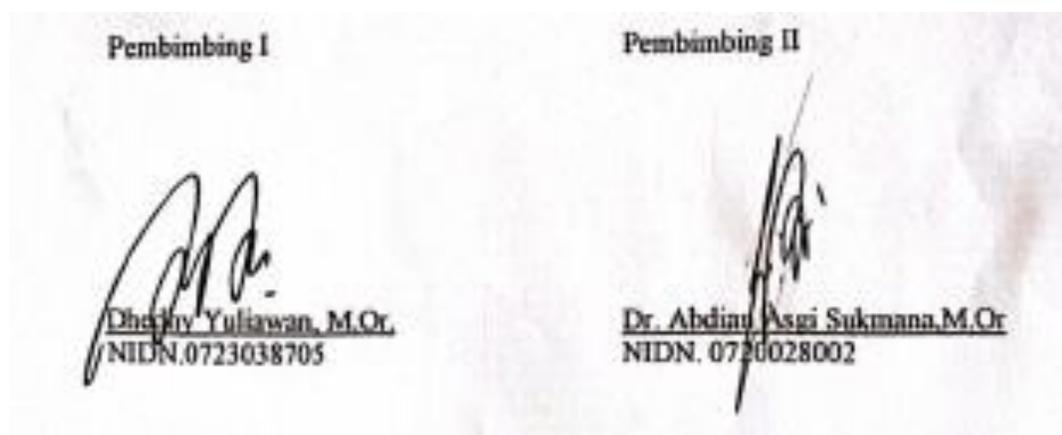
Judul:

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR
TERHADAP GERAK FUNDAMENTAL BAGI SISWA SD
LABORATORIUM
UNP KEDIRI**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 11 Juli 2024



Skripsi oleh:

THEODORUS J SAPUTRA

NPM: 18.1.01.09.0114

Judul:

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR
TERHADAP GERAK FUNDAMENTAL BAGI SISWA SD
LABORATORIUM
UNP KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

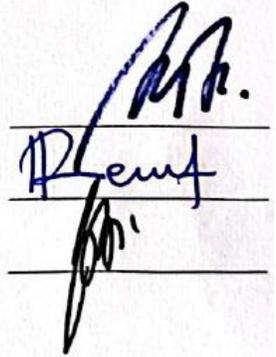
Pada prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dhedhy Yuliawan, M.Or
2. Penguji I : Rendhitya Prima Putra, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or



Mengetahui
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN.0703098802

PERNYATAAN

yang bertandatangan di bawah ini saya.

Nama : Theodorus J Saputra
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl. Lahir : nggorang/18 Juni 2000
NPM : 18.1.01.09.0114
Fak/Prodi : FIKS/ S I Penjas

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2024

Yang Menyatakan



THEODORUS J SAPUTRA
NPM: 18.1.01.09.0114

MOTO

“kegagalan bukanlah akhir dari perjalanan
Tetapi kegagalan adalah awal dari sebuah kesuksesan”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini terumtuk:

Pertama: untuk seluruh keluarga tercinta terutama bapak dan ibuk yang selalu setia mensyuport,sabar kuatkan, dan selalu mendoakan dalam setiap proses yang saya tempuh.

Kedua: untuk orang terkasih yang sudah menjadi bagian dalam proses likaliknya skripsi ini Amellia Dwis Septiyani “dengan sadar saya mengatakan saya tidak mungkin sampai di titik ini jika tanpa support dan ocehan darinya terimakasih ya orang baik”

Dan yang tak mungki saya lupakan juga semua teman-teman dari prodi penjas khususnya yang angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam proses awal hingg akhir perkulihan saya.

Abstrak

Theodorus J Saputra. Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Gerak Fundamental Bagi Siswa SD Laboratorium, SKRIPSI, Penjas, UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci : permainan tradisional, Gerak Fundamental

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh permainan tradisional Gobak Sodor terhadap keterampilan gerak fundamental siswa SD. Gerak fundamental yang dimaksud meliputi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peningkatan keterampilan gerak dasar siswa melalui pembelajaran jasmani yang inovatif. Permainan tradisional Gobak Sodor dipilih karena sifatnya yang melibatkan banyak gerakan fisik dan kerjasama, yang dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan gerak fundamental siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada siswa kelas atas SD Laboratorium UNP Kediri, dengan total 35 siswa yang berpartisipasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan Gobak Sodor secara signifikan meningkatkan keterampilan gerak fundamental siswa, terutama dalam aspek gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. Permainan ini juga ditemukan mampu meningkatkan antusiasme dan interaksi sosial siswa selama pembelajaran jasmani. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan permainan tradisional seperti Gobak Sodor dapat menjadi media yang efektif dalam pembelajaran jasmani untuk melatih keterampilan gerak dasar fundamental siswa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas berkat dan hidayah untuk Allah SWT atas lindungan, rahmat, dan campur tanganya, sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Gerak Fundamental bagi Siswa SD Laboratorium Unp Kediri “ skripsi ini sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan PENJAS FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini di sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan

Yang setulus-tulusnya secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu Memberikan semangat serta motivasi terhadap mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Faakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
Yang selalu memberikan motivasi terhadap mahasiswa
3. Weda, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PENJAS
4. Rendhitya Prima Putra, M.Pd. yang selalu membimbing serta memberikan saran yang sangat positif sekali dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai
5. Dhedy Yuliawan, M.Or. selaku dosen pembimbing II atas waktu serta bimbingan dan juga nasehat dalam proses penyusunan Skripsi sapai selesai
6. Kedua orang tua saya yang selalu setia memberikan semangat, kerja keras serta selalu mendoakan di setiap proses penulisan Skripsi ini.
7. Serta teman-teman dan juga orang-orang hebat yang tidak bisa saya sebut satu persatu, Yang telah menjadi bagian dalam proses saya menyelesaikan Skripsi ini. Disadari bahwasanya Skripsi ini masih terdapat banyak kekurang, karena demikian sangat diharapkan keritik serta saran dari teman-teman semua guna untuk menyempurnakan skripsi ini.

Kediri, 11 Juli 2024



THEODRUS J SAPUTRA
NPM: 18.1.01.09.0114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	.vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Pendidikan Jasmani	
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	
b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	14
2. Permainan Tradisional.....	15

a.	Definisi Permainan Tradisional	15
b.	Manfaat Permainan Tradisional	17
c.	Permainan Tradisional Gobak Sodor.....	18
3.	Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	24
a.	Gerak Dasar Fundamental.....	26
1)	Gerak Lokomotor.....	26
2)	Gerak Nonlokomotor	30
3)	Gerak Manipulatif.....	30
4.	Perkembangan Gerak.....	31
B.	Kajian Penelitian Yang Relevan	36
C.	Kerangka Berfikir.....	39
BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Pendekatan dan jenis penelitian	41
B.	Kehadiran peneliti	43
C.	Tahapan peneliti	44
D.	Tempat dan waktu peneliti	45
E.	Sumber data.....	46
F.	Prosedur pengumpulan data	47
1.	Teknik Observasi	47
2.	Teknik wawancara	5
3.	Teknik Dokumentasi	56
G.	Teknik Analisis Data.....	57
1.	Pengumpulan data	57
2.	Reduksi data.....	57
3.	Penyajian data	57

4. Kesimpulan	57
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	58
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	62
1. Pernyataan Mengenai Peningkatan Keterampilan Gerak Fundamental .	62
2. Pernyataan Mengenai Antusias Siswa Dalam Pembelajaran	78
3. Pernyataan Mengenai Pengaruh Terhadap Kondisi Fisik.....	92
B. Hasil Dan Pembahasan	107
1. Signifikasi Permainan Gobak Sodor	107
2. Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Gerak Fundamental Siswa SD Laboratorium UNP	109
3. Peran Guru Dalam Melestarikan Permainan Gobak Sodor	112
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	72
B. Saran Untuk Tindakan Selanjutnya.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
Lampiran-lampiran	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Aturan Gobak Sodor	21
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran surat izin penelitian	122
Lampiran dokumentasi penelitian.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga berasal dari dua kata yaitu, "Olah dan Raga". Olah yang berarti mengolah, memperbaiki dan menyempurnakan. Sedangkan raga artinya badan, fisik atau jasmani. Jadi kata olahraga yang berarti mengolah atau menyempurnakan jasmani atau fisik (Sukirno, 2016: 133). olahraga tidak hanya dilakukan untuk mengolah jasmani atau fisik saja, akan tetapi olahraga sudah banyak bermacam-macam. Olahraga juga dapat dijadikan sebagai alat pendidikan di sekolah dan masuk pada kegiatan intrakurikuler, maka kegiatan tersebut disebut sebagai olahraga pendidikan atau pendidikan jasmani (penjas). Seperti didalam permainan tradisional terdapat tiga pola gerak dasar yaitu gerak lokomotor adalah berpindah dari satu tempat ketempat lainnya, non-lokomotor adalah gerak pada satu titik (gerak ditempat) serta gerak manipulative adalah gerak yang membutuhkan benda. Berbeda dengan permainan simulasi yang hanya terdapat salah satu saja. Namun pada saat ini dimana perkembangan teknologi yang meningkat sehingga permainan simulasi didalam gadget lebih menarik dibandingkan permainan tradisional. Sehingga hal tersebut membuat anak kurang bergerak, tidak sehat, malas, dan yang paling membahayakan adalah kecanduan gadget. Kecanduan gadget berdampak buruk untuk mental dan kejiwaan anak itu sendiri.

Terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar pada pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan, yang dimana mencakup materi permainan tradisional. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pun perlu untuk melestarikan berbagai jenis permainan tradisional, dengan memasukkan materi permainan tradisional dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan KI dan KD yang telah ada. Pada materi permainan tradisional, siswa dituntut untuk bermain, kerjasama, lari, melompat, melempar bola, dan menangkap bola. Pembelajaran permainan tradisional yang meliputi: engklek, petak umpet, bentengan, boy-boyan, hadang dan 2 lainnya. Pada materi permainan tradisional siswa dituntut untuk bermain, bekerjasama, lari, melompat, melempar bola dan menangkap bola.

Pendidikan jasmani adalah pelajaran yang sangat penting dalam sekolah dasar, karena pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan dan berperan besar dalam membangun pertumbuhan fisik pada anak (Kurniawan & Firdaus, 2019). Hal ini sebagai upaya yang perlu dilakukan secara sadar dan secara konseptual dengan aktivitas fisik tertentu (permainan atau olahraga) untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh baik secara keterampilan fisik, amotorik, keterampilan sosial, dan keterampilan berpikir, menciptakan karakter peserta didik yang sehat, baik secara jasmani, rohani, maupun sosial (Mashuri & Pratama, 2019). Permainan tradisional dapat diajarkan pada siswa sekolah dasar dalam melatih kelincahan pada siswa.

Permainan tradisional yang dilakukan ini disesuaikan dengan karakteristik anak yaitu bersifat menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Piaget dan Inhelder, 2010) mengemukakan bahwa anak usia sekolah dasar merupakan makhluk aktif dan peniru yang ulung serta tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar berada pada tahap pra operasional konkrit. Karakteristik anak-anak usia sekolah dasar adalah anak yang suka bermain. Permainan tradisional yang dilakukan ini disesuaikan dengan karakteristik anak yaitu bersifat menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Piaget dan Inhelder, 2010) mengemukakan bahwa anak usia sekolah dasar merupakan makhluk aktif dan peniru yang ulung serta tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar berada pada tahap pra operasional konkrit. Karakteristik anak-anak usia sekolah dasar adalah anak yang suka bermain.

Permainan rakyat atau olahraga tradisional sebagai salah satu aset budaya bangsa memang harus dilestarikan, digali dan dikembangkan. Karena selain menjadi olahraga atau permainan yang bisa dilakukan di waktu luang atau waktu kosong, bisa juga menjadi potensi untuk dapat lebih dikembangkan sebagai sebagai olahraga yang bisa meningkatkan kebugaran jasmani bagi orang yang melakukan olahraga tersebut. “Waktu luang adalah waktu dimana orang bebas dari pekerjaan rutin” (Darmayasa, 2009). Permainan tradisional pada dasarnya permainan yang bersifat sederhana dan mengandalkan kekompakan antara peserta dalam kegiatan bermain. Permainan tradisional mengalami keterpurukan dalam beberapa dekade belakangan ini, hal ini dipengaruhi oleh perkembangan pola pikir dari masyarakat yang semakin maju

sehingga meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama yang masih bersifat tradisional ke kebiasaan modern

yang serba mudah dan instan. Berbagai jenis olahraga tradisional dari masing-masing daerah yang merupakan keanekaragaman budaya bangsa.

Permainan tradisional dikenal memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan permainan modern masa kini, karena didalam permainan tradisional dapat memperkenalkan, melestarikan, sekaligus dapat menciptakan kecintaan terhadap warisan budaya bangsa dan nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya (Pratiwi & kristanto, 2014). Selain itu permainan tradisional juga dapat mengembangkan kemampuan dasar pada anak (Saputra, 2017). Dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional dapat mendorong pola berpikir anak sesuai dengan budaya dengan selalu meningkatkan kebugaran fisik , hubungan sosial, pengendalian emosi, dan moral pada anak pada proses perkembangan gerak pada anak, gerakan dapata dilakukan dengan cara bermain. Menurut Lutan (1991) dalama Wahyu haerudin (2008), mengungkapkan bahwa “Bermain adalah suatu kegiatan hakiki atau kebutuhan dasar bagi manusia”. Dengan bermain, anak dapat mengasah kemampuan geraknya dan dengan melakukan aktivitas tersebut, anak dapat merangsang kemampuan berfikir, berimajinasi dan dapat mempengaruhi tingkah laku dalam memecahkan suatu masalah ketika anak beranjak men jadi dewasa. Menurut Lutan (1992) dalam wahyu Haerudin (2008) menyatakan bahwa ”bermain berguna untuk merangsang pekembangan fisik dan mental pada siswa”.

Olahraga tradisional yang merupakan olahraga permainan dapat meningkatkan kondisi fisik berupa daya tahan, kecepatan dan keseimbangan khususnya anak-anak atau peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah (Ashari, 2019). Serta dapat merangsang perkembangan anak untuk bergerak aktif dan meningkatkan keterampilan motorik, kognitif, afektif dan jiwa sosial, beberapa aspek tersebut dapat menambah semangat anak dalam belajar, karena dalam olahraga salah satu metode yang diterapkan untuk anak adalah dalam bentuk permainan yang menyenangkan dan memberikan pemahaman yang menarik untuk semangat belajar sambil bermain (Nurwiyanto et al., 2021). Karena olahraga tradisional merupakan olahraga rekreasi yang bertujuan untuk menciptakan kesenangan dan kegembiraan itu dapat menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran jasmani (Maryuni & Nasrulloh, 2022). Olahraga permainan tradisional dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan nilai-nilai karakter anak atau siswa yaitu nilai karakter yang esensial berupa tanggung jawab, ketelitian, kepercayaan diri juga dapat ditemukan dalam olahraga permainan tradisional (Rusmana et al., 2022), (Ramadhani, 2018), (Rachmawati et al., 2020). Olahraga tradisional dapat dijadikan sebagai pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah (Pramantik, 2021).

Olahraga tradisional dapat memberikan peran edukasi bagi seorang anak dalam proses belajar sambil bermain, dan meningkatkan pemahaman anak untuk memahami kemampuan yang dimiliki melalui alat permainan edukatif yang dapat menstimulasi kecerdasan (Rachmawati et al., 2022). Pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan olahraga tradisional dapat dilaksanakan secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan. Proses pembelajaran pada tingkat sekolah dasar harus selalu ada peningkatan, baik dari ilmu pengetahuan maupun dalam bidang olahraga (Nurhidayat., 2022). Untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui pembelajaran edukatif, dimana siswa akan diberikan pemahaman tentang pelaksanaan olahraga tradisional dan bagaimana cara pelaksanaannya dan siswa dapat langsung mempraktikkan dengan arahan yang sudah di berikan. Siswa sekolah dasar mempunyai banyak kendala di era moderen ini banyak siswa yang sudah tidak paham dengan olahraga tradisional bagaimana bentuk dan cara 5 pelaksanaannya, memanfaatkan olahraga tersebut sebagai media untuk pembelajaran edukatif, dengan menggunakan alat-alat permainan bersifat tradisional, sehingga akan menimbulkan kegembiraan dan jiwa sosial anak, meningkatkan kemampuan motorik, menjalin kekompakan, mengasah mental dan yang paling utama meningkatkan kondisi fisik, sehingga dapat mencapai kebugaran jasmani siswa utuk terus semangat dalam belajar dan beraktivitas.

Permainan tradisional apabila bisa dikelola dengan baik dan diberikan pembinaan yang serius dan terus menerus supaya disamping olahraga bisa meningkatkan kebugaran jasmani bagi orang yang melakukannya. Sebelum memasuki era generasi milenial, anak-anak bermain dengan menggunakan alat

yang seadanya. Namun kini mereka sudah bermain dengan permainan-permainan berbasis teknologi yang berasal dari luar dan perlahan mulai meninggalkan permainan tradisional. Apabila hal tersebut berjalan tanpa adanya pengawasan dari keluarga maka itu tentu menjadi cukup berbahaya bagi perkembangan anak, karena dengan permainan-permainan modern yang bermunculan seperti saat ini secara tidak sadar kita menjerumuskan anak ke hal yang membawa dampak negatif. Seperti misalnya anak akan sulit untuk bersosialisasi, dikarenakan anak hanya selalu berinteraksi dengan permainan modern, dimana permainan-permainan modern saat ini biasanya hanya dilakukan sendiri tanpa adanya interaksi dengan orang lain.

Selain itu anak juga akan menjadi pasif dalam kehidupan nyata, sehingga ketika anak-anak yang sudah memiliki kecanduan terhadap dunianya di dalam permainan-permainan modern tersebut maka anak justru cenderung akan lebih pasif dalam kehidupan nyata yang memungkinkan akan lebih memilih untuk berdiam diri di rumah untuk bermain game, dibandingkan berinteraksi bermain bersama dengan teman-temannya. Maka dengan kondisi hal tersebut seiring dengan perubahan zaman, permainan tradisional perlahan-lahan akan mulai terlupakan oleh anak-anak Indonesia. Bahkan, tidak sedikit dari mereka yang sama sekali belum mengenal serta memahami permainan olahraga tradisional.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlunya kita untuk melestarikan kembali olahraga tradisional, yang mana pada saat ini hampir ditinggalkan oleh generasi- 6 generasi muda, terutama bagi anak-anak.

Indonesia sebagai Negara yang kaya akan warisan budaya dari berbagai penjuru daerah, yang merupakan memiliki potensi lokal yang patut kita lestarikan, dan salah satunya adalah permainan tradisional. sehingga membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “peran Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Gerak Fundamental yang meliputi (gerak lokomotor, gerak non-lokomotor, gerak manipulative) bagi Siswa SD Laboratorium UNP Kediri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar masalah diatas, penelitian ini dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang mudah lelah, lesu dan kurang bersemangat saat pembelajaran olahraga sedang berlangsung hal ini dikarenakan tingkat kebugaran jasmani yang rendah.
2. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai.
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang maksud dan tujuan pendidikan jasmani sehingga pada proses pembelajaran semua siswa belum semua antusias untuk beraktivitas jasmani.
4. Permainan tradisional GOBAK SODOR dilakukan sebagai langkah untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran olahraga serta meningkatkan keterampilan gerak Fundamental anak Siswa SD Laboratorium UNP Kediri

C. Pembatasan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan menentukan dan menyelidiki apakah Permainan Tradisional GOBAK SODOR mampu meningkatkan keterampilan gerak Fundamental anak siswa SD Laboratorium UNP Kediri.

D. Rumusan Masalah

berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat di peroleh rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah Olahraga Permainan Tradisional GOBAK SODOR mampu meningkatkan keterampilan gerak Fundamental anak siswa SD Laboratorium UNP Kediri
2. Apakah permainan tradisional GOBAK SODOR dapat dilakukan sebagai langkah untuk meningkatkan keterampilan gerak Fundamental anak siswa SD Laboratorium UNP Kediri
3. Seberapa pengaruhnya Permainan Tradisional GOBAK SODOR terhadap peningkatan keterampilan gerak Fundamental anak siswa SD Laboratorium UNP Kediri

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A., & Rusmana, D. (2022). Tafsir Tanda Dalam Tradisi Nujuh Bulanan Masyarakat Sunda. *PROPORSI*, 111-129.
- Beaty, J.J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh*. Jakarta: Kencana.
- Cahyadiati, M. dan S, Ashari. 2019. "Pengaruh Berbagai Umur Panen dan Lama Waktu Curing Terhadap Viabilitas Benih Melon (*Cucumis melo L.*)". Skripsi. Fakultas Pertanian: Universitas Brawijaya Malang. <http://repository.ub.ac.id/>
- D.E. Papalia (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia Edisi 12 Buku 2*. Jakarta. Selatan : Mc Graw Hill Education.
- Darmayasa, I. G. O., 2013. *Dampak NOx terhadap Lingkungan*. Bali: Unmas.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang.
- Firdaus, F. (2019). Jejak Karbon Sektor Energi DI Yogyakarta dan Rekomendasi Jumlah Pohon yang Harus Ditanam untuk Reduksi Emisi Gas CO2. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 23-32
- Gallahue, D.G. & Ozmun, J. H. (2006). *Understanding motor development: Infant, children, adolescent, ad[j]ult. (6th ed.)*. New york: McGraw-Hill.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan (A. Suslia & T. Utami, eds.)*. Penerbit Salemba Medika
- Hildayani, Rini, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*, Tangerang. Selatan
- Laksmitaningrum, Ade Ayu (2017). *Keterlaksanaan Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY, 2017

- Lexy J. Moleong, 1994, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lutan, Rusli. Dkk (1991), Manusia dan Olahraga. Bandung : ITB.
- Marzoan & Hamidi. 2017, “Permainan Tradisional Sebagai Kegiatan. Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial Siswa ” Volume. 2,. No. 1
- Mashuri, H., & Pratama, B. A. (2019). Peran Permainan Tradisional dalam Pendidikan Jasmani untuk Penguatan Karakter Peserta Didik. Proceedings of the National Seminar on Women’s Gait in Sports Towards a Healthy Lifestyle, April. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/PROPKO/article/view/865>
- Muliawan, L. 2009. Pengaruh Media Semai Terhadap Pertumbuhan Pelita. (Eucalyptus pellita F.Muell). Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Mutohir, Cholik. (1992). UU Sistem Keolahragaan Nasional: Jakarta: Sunda Kelapa.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution S. (1993). Pengembangan Kurikulum. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Nur, L., Mulyana, E. H., & Perdana, M. A. (2017). Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK Pertiwi DWP Kota Tasikmalaya. Jurnal Paud Agapedia, 1(1), 53-65.
- Nurhidayat, M. A. 2022. Pengaruh Komunikasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Bumi Agung Wilayah Kota Tangerang Selatan. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 5(2), 448-456. DOI: <https://dx.doi.org/10.37481/sjr.v5i2.480>
- Nurwiyanto. 2021. Karakteristik Morfologi, Populasi, dan Habitat Rotan Jerang (Daemonorops didymopyilla Becc) di Bengkulu. Konservasi Hayati, 17(1), 17-28.

- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, 2010. Psikologi Anak, Terj. Miftahul Jannah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Pratiwi, Y & Kristanto, M. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B Tunas Rimbali Tahun Ajaran 2014/2015. PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini
- Rahayu, S. (2020). "Peran Guru dalam Pelestarian Budaya melalui Permainan Tradisional." Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmawati, M. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan. Pelanggan Di Rumah Makan Pecak Bandengsawah Luhur, Jurnal Ekonomi. Vokasi, Vol. 3 No 2.
- Rohman, Abdul. (2011). Analisis Bahan Pangan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sadono Sukirno. 2016. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Santosa, A. (2015). "Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Keterampilan Anak." Jurnal Pendidikan Budaya.
- Saputra, A., Wahyu, A.F.R. (2017). Sistem Koreksi Otomatis Pada Mesin Packing Dengan Pengendali PLC. Jurnal Vol. 8 No. 1 Januari 2017 Teknik Elektro, Univ Mercu Buana.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. UIN Maulana. Malik Ibrahim Malang
- Wibowo, T. (2022). "Pelestarian Permainan Tradisional di Sekolah." Jurnal Pendidikan Olahraga.